

Implementasi Standar Penilaian terhadap Hasil Belajar Pada Yayasan Cendekia Mandiri: Tinjauan dalam Perspektif Penjaminan dan Pengendalian Mutu Pendidikan Masyarakat

Implementation of Assessment Standards for Learning Outcomes at the Cendekia Mandiri Foundation: A Review from the Perspective of Quality Assurance and Quality Control in Community Education

Anggala Regina Br. T¹, Rahmat Fahmi²

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

ABSTRACT

INFO ARTIKEL

Riwayat artikel:

Received 10 May 2026

Revised 15 May 2026

Accepted 17 May 2026

Available online 20 May 2026

Keywords: Hasil belajar, penjaminan, pengendalian, mutu, pendidikan

Keywords: Learning outcomes, assurance, control, quality, education



Artikel ini merupakan artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2026 by Author.

Published by Yayasan Daarul Huda

This article aims to analyze the implementation of assessment standards on learning outcomes as part of quality assurance and quality control in community education at Yayasan Cendekia Mandiri. This study used a qualitative approach with primary data collection methods through interviews with administrators and educators at Yayasan Cendekia Mandiri. The results of the study indicate that the implementation of assessment standards is carried out through formative and summative assessments covering cognitive, affective, and psychomotor aspects of learners. The implementation of assessment standards helps educators monitor the development of learners' learning outcomes more systematically, improve the effectiveness and quality of the learning process, and support the implementation of more structured and sustainable learning evaluations. In addition, the implementation of assessment standards also plays an important role in supporting the implementation of quality assurance and quality control systems in community education at Yayasan Cendekia Mandiri.

ABSTRACT

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis implementasi standar penilaian terhadap hasil belajar sebagai bagian dari penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan masyarakat di Yayasan Cendekia Mandiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data primer melalui wawancara terhadap

pengelola dan tenaga pendidik di Yayasan Cendekia Mandiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi standar penilaian dilakukan melalui penilaian formatif dan sumatif yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Penerapan standar penilaian mampu membantu tenaga pendidik dalam memantau perkembangan hasil belajar peserta didik secara lebih sistematis, meningkatkan efektivitas dan kualitas proses pembelajaran, serta mendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara lebih terstruktur dan berkelanjutan. Selain itu, implementasi standar penilaian juga berperan penting dalam mendukung pelaksanaan sistem penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan masyarakat di Yayasan Cendekia Mandiri.

PENDAHULUAN

Pendidikan masyarakat merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masyarakat. Melalui berbagai program pendidikan seperti pelatihan keterampilan, kursus, serta kegiatan pemberdayaan masyarakat, pendidikan masyarakat memberikan kesempatan belajar sepanjang hayat bagi setiap individu (Hamalik, 2020; Nurhayati & Arifin, 2022). Agar program pendidikan masyarakat dapat berjalan secara efektif dan berkualitas, diperlukan sistem penjaminan dan pengendalian mutu yang baik.

Salah satu komponen penting dalam penjaminan mutu pendidikan adalah standar

penilaian. Standar penilaian berkaitan dengan mekanisme, prosedur, instrumen, serta proses evaluasi hasil belajar peserta didik yang digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi pembelajaran. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar harus dilakukan secara objektif, terpadu, terbuka, menyeluruh, dan berkesinambungan. Selain itu, Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan menjelaskan bahwa penilaian merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk memantau perkembangan hasil belajar peserta didik secara sistematis.

Standar penilaian dapat membantu tenaga pendidik memperoleh informasi mengenai perkembangan kemampuan peserta didik, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Penilaian yang dilakukan secara sistematis dan objektif juga dapat mendukung pelaksanaan penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan masyarakat. Melalui hasil penilaian, lembaga pendidikan dapat melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran serta menentukan langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Widoyoko, 2021; Zainuddin, 2021).

Namun, dalam praktiknya implementasi standar penilaian dalam pendidikan masyarakat masih menghadapi berbagai tantangan, seperti perbedaan kemampuan belajar peserta didik, keterbatasan pemahaman tenaga pendidik mengenai teknik penilaian, serta kurang optimalnya penggunaan instrumen evaluasi pembelajaran (Haryanto & Suriani, 2021; Yusnita & Hadi, 2022). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai implementasi standar penilaian terhadap hasil belajar dalam perspektif penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan masyarakat.

Salah satu lembaga pendidikan masyarakat yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini adalah Yayasan Cendekia Mandiri. Yayasan Cendekia Mandiri merupakan lembaga pendidikan masyarakat yang menyelenggarakan berbagai kegiatan pembelajaran dan pengembangan kompetensi peserta didik. Dalam pelaksanaannya, yayasan ini menerapkan standar penilaian sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendukung pelaksanaan penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi standar penilaian terhadap hasil belajar sebagai bagian dari penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan masyarakat di Yayasan Cendekia Mandiri. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Menurut Yusuf (2020), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami fenomena sosial melalui pengumpulan data secara alamiah berdasarkan perspektif partisipan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara terhadap pengelola dan tenaga pendidik di Yayasan Cendekia Mandiri sebagai informan yang memiliki pengetahuan terkait pelaksanaan standar penilaian dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, penelitian juga menggunakan observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data mengenai proses penilaian, instrumen evaluasi pembelajaran, serta hasil belajar peserta didik yang digunakan dalam kegiatan pendidikan masyarakat.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data dilakukan secara berkelanjutan agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi standar penilaian dalam mendukung penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan masyarakat

di Yayasan Cendekia Mandiri.

HASIL

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola dan tenaga pendidik di Yayasan Cendekia Mandiri

Implementasi standar penilaian telah menjadi bagian penting dalam pelaksanaan program pendidikan masyarakat. Standar penilaian diterapkan melalui berbagai bentuk evaluasi pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan. Penilaian dilakukan tidak hanya untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, tetapi juga untuk mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran secara menyeluruh.

Implementasi Standar Penilaian Pada Yayasan Cendekia Mandiri

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola dan tenaga pendidik di Yayasan Cendekia Mandiri, implementasi standar penilaian dilakukan melalui penilaian formatif dan sumatif yang diterapkan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Penilaian formatif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung melalui tugas individu, diskusi kelompok, praktik pembelajaran, dan tanya jawab, sedangkan penilaian sumatif dilakukan melalui ujian akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi peserta didik secara keseluruhan.

Dalam pelaksanaannya, tenaga pendidik tidak hanya menilai aspek kognitif peserta didik, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Aspek afektif dinilai melalui sikap, kedisiplinan, dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan aspek psikomotorik dinilai melalui keterampilan peserta didik dalam melaksanakan praktik pembelajaran dan penerapan materi yang telah dipelajari.

Selain itu, penggunaan berbagai bentuk instrumen penilaian membantu tenaga pendidik dalam memperoleh gambaran mengenai perkembangan kemampuan peserta didik secara lebih sistematis. Implementasi standar penilaian tersebut juga membantu tenaga pendidik dalam menentukan tindak lanjut pembelajaran yang diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Standar Penilaian Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Masyarakat

Standar penilaian yang diterapkan di Yayasan Cendekia Mandiri memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan masyarakat. Melalui proses penilaian yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, pengelola lembaga dapat mengetahui efektivitas proses pembelajaran serta tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik.

Hasil penilaian digunakan sebagai bagian dari evaluasi program pembelajaran untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan proses pendidikan yang dilaksanakan. Selain itu, hasil evaluasi juga dimanfaatkan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan metode pembelajaran, pengembangan materi pembelajaran, serta peningkatan kualitas layanan pendidikan masyarakat secara berkelanjutan. Penerapan standar penilaian membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih terarah dan terukur karena setiap kegiatan pembelajaran memiliki indikator penilaian yang jelas. Dengan demikian, implementasi standar penilaian menjadi bagian penting dalam mendukung pelaksanaan sistem penjaminan mutu pendidikan masyarakat di Yayasan Cendekia Mandiri.

Standar Penilaian Sebagai Instrumen Pengendalian Mutu Pendidikan Masyarakat

Implementasi standar penilaian di Yayasan Cendekia Mandiri juga berfungsi sebagai instrumen pengendalian mutu pendidikan masyarakat. Melalui hasil penilaian, tenaga pendidik dapat memantau perkembangan hasil belajar peserta didik secara berkala serta mengetahui

kendala yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, hasil penilaian digunakan untuk melakukan monitoring terhadap pencapaian kompetensi peserta didik serta mengevaluasi keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dokumentasi hasil penilaian juga membantu pengelola lembaga dalam melakukan evaluasi program pendidikan secara lebih sistematis dan terstruktur. Selain itu, implementasi standar penilaian membantu tenaga pendidik dalam menentukan langkah perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan.

Tantangan Implementasi Standar Penilaian Di Yayasan Cendekia Mandiri

Meskipun implementasi standar penilaian di Yayasan Cendekia Mandiri telah berjalan dengan baik, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah perbedaan kemampuan belajar peserta didik yang menyebabkan tenaga pendidik harus menyesuaikan metode penilaian sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing peserta didik.

Selain itu, masih terdapat keterbatasan pemahaman tenaga pendidik mengenai penggunaan instrumen penilaian yang sesuai dengan standar pembelajaran. Dalam beberapa kondisi, proses penilaian masih lebih berfokus pada aspek kognitif dibandingkan aspek afektif dan psikomotorik sehingga evaluasi hasil belajar belum sepenuhnya menggambarkan kemampuan peserta didik secara menyeluruh.

Peran Tenaga Pendidik Dalam Implementasi Standar Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Yayasan Cendekia Mandiri, tenaga pendidik memiliki peran penting dalam pelaksanaan standar penilaian terhadap hasil belajar peserta didik. Tenaga pendidik bertanggung jawab dalam menyusun instrumen penilaian, melaksanakan proses evaluasi pembelajaran, serta melakukan tindak lanjut terhadap hasil penilaian yang diperoleh peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dalam pelaksanaannya, tenaga pendidik berupaya menerapkan penilaian yang objektif dan sesuai dengan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu, tenaga pendidik juga melakukan penyesuaian metode penilaian berdasarkan kondisi dan kemampuan peserta didik agar proses evaluasi pembelajaran dapat berjalan secara lebih efektif. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penilaian mampu menggambarkan kemampuan peserta didik secara lebih menyeluruh.

Dampak Implementasi Standar Penilaian Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Implementasi standar penilaian di Yayasan Cendekia Mandiri memberikan dampak positif terhadap perkembangan hasil belajar peserta didik. Penilaian yang dilakukan secara sistematis membantu peserta didik memahami perkembangan kemampuan belajar yang dimiliki serta meningkatkan motivasi belajar selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Selain itu, penerapan standar penilaian membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih terarah karena peserta didik mengetahui indikator pencapaian pembelajaran yang harus dicapai. Hasil penilaian juga digunakan sebagai bahan evaluasi bagi peserta didik untuk memperbaiki kemampuan belajar serta meningkatkan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di Yayasan Cendekia Mandiri.

PEMBAHASAN

Implementasi Standar Penilaian Dalam Pendidikan Masyarakat

Standar penilaian merupakan salah satu komponen penting dalam sistem penjaminan mutu pendidikan. Menurut Mulyasa (2021), standar penilaian digunakan untuk mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik secara objektif, sistematis, dan berkelanjutan. Dalam pendidikan masyarakat, implementasi standar penilaian tidak hanya berfungsi untuk mengetahui

hasil belajar peserta didik, tetapi juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya di Yayasan Cendekia Mandiri, implementasi standar penilaian dilakukan melalui berbagai bentuk evaluasi pembelajaran yang mencakup penilaian formatif dan sumatif. Penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penggunaan berbagai bentuk penilaian membantu tenaga pendidik memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai hasil belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif dan terarah. Penilaian hasil belajar memiliki fungsi strategis sebagai bagian dari proses evaluasi pembelajaran. Menurut Arifin (2021), penilaian pembelajaran berfungsi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran sekaligus menjadi dasar dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran secara berkelanjutan. Dengan demikian, implementasi standar penilaian di Yayasan Cendekia Mandiri tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil belajar peserta didik, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dalam pendidikan masyarakat.

Standar Penilaian Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Masyarakat

Standar penilaian memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan masyarakat. Dalam teori manajemen mutu pendidikan, penjaminan mutu merupakan proses sistematis yang dilakukan untuk memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Wahab & Prayogo, 2021). Melalui implementasi standar penilaian, lembaga pendidikan dapat mengetahui efektivitas proses pembelajaran serta tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik secara lebih terukur.

Dalam implementasinya di Yayasan Cendekia Mandiri, hasil penilaian digunakan sebagai bagian dari evaluasi program pembelajaran untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan proses pendidikan yang dilaksanakan. Penggunaan hasil penilaian membantu tenaga pendidik dan pengelola lembaga dalam melakukan perbaikan metode pembelajaran, pengembangan materi pembelajaran, serta peningkatan kualitas layanan pendidikan masyarakat secara berkelanjutan. Selain itu, penerapan standar penilaian juga membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih sistematis dan terarah karena setiap kegiatan pembelajaran memiliki indikator pencapaian yang jelas. Menurut Ningsih dan Permana (2023), sistem penjaminan mutu pendidikan yang didukung dengan proses evaluasi pembelajaran yang baik dapat membantu meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, implementasi standar penilaian menjadi bagian penting dalam mendukung penjaminan mutu pendidikan masyarakat di Yayasan Cendekia Mandiri.

Standar Penilaian Sebagai Instrumen Pengendalian Mutu Pendidikan Masyarakat

Pengendalian mutu pendidikan merupakan upaya untuk memantau, mengevaluasi, dan memperbaiki proses pembelajaran secara berkelanjutan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Dalam perspektif pengendalian mutu, standar penilaian berfungsi sebagai instrumen monitoring terhadap perkembangan hasil belajar peserta didik serta efektivitas proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Dalam implementasinya di Yayasan Cendekia Mandiri, hasil penilaian digunakan untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik secara berkala serta mengetahui berbagai kendala yang dihadapi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi hasil penilaian membantu tenaga pendidik dan pengelola lembaga dalam melakukan evaluasi program pembelajaran secara lebih sistematis dan terstruktur sehingga proses pengendalian mutu dapat dilakukan secara lebih efektif.

Menurut Widoyoko (2021), evaluasi pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan pengendalian mutu pendidikan karena hasil evaluasi dapat digunakan

sebagai dasar dalam menentukan langkah perbaikan pembelajaran. Selain itu, Zahra dan Ramadhan (2023) menjelaskan bahwa kualitas penilaian yang baik dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan. Dengan demikian, implementasi standar penilaian di Yayasan Cendekia Mandiri menjadi bagian penting dalam mendukung pengendalian mutu pendidikan masyarakat.

Tantangan Implementasi Standar Penilaian Dalam Pendidikan Masyarakat

Meskipun implementasi standar penilaian memberikan berbagai manfaat dalam mendukung mutu pendidikan masyarakat, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah perbedaan kemampuan belajar peserta didik yang menyebabkan tenaga pendidik harus menyesuaikan metode dan instrumen penilaian sesuai dengan kondisi peserta didik.

Selain itu, keterbatasan pemahaman tenaga pendidik mengenai teknik penilaian autentik juga menjadi kendala dalam pelaksanaan standar penilaian. Dalam beberapa kondisi, proses penilaian masih lebih berfokus pada aspek kognitif dibandingkan aspek afektif dan psikomotorik sehingga hasil evaluasi pembelajaran belum sepenuhnya menggambarkan kemampuan peserta didik secara menyeluruh. Menurut Zubaidah (2021), penilaian autentik sangat penting dalam pembelajaran berbasis kompetensi karena mampu memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai kemampuan peserta didik.

Keterbatasan waktu dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran juga menjadi tantangan dalam implementasi standar penilaian di Yayasan Cendekia Mandiri. Banyaknya kegiatan pembelajaran menyebabkan tenaga pendidik membutuhkan waktu yang lebih lama untuk melakukan penilaian secara mendalam terhadap seluruh peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi tenaga pendidik serta pengembangan sistem penilaian yang lebih efektif agar implementasi standar penilaian dapat berjalan secara optimal dalam mendukung penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan masyarakat.

Implementasi Standar Penilaian Sebagai Instrumen Pengendalian Mutu Pendidikan Masyarakat

Implementasi standar penilaian dalam pendidikan masyarakat memiliki peran penting sebagai instrumen pengendalian mutu pembelajaran. Standar penilaian digunakan untuk memantau ketercapaian kompetensi peserta didik, mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran, serta memastikan bahwa kegiatan pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam perspektif pengendalian mutu, proses penilaian tidak hanya berfungsi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, tetapi juga menjadi bagian penting dalam memperbaiki kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Menurut Wahab dan Prayogo (2021), pengendalian mutu pendidikan merupakan proses evaluasi yang dilakukan secara sistematis untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan monitoring dan tindak lanjut pembelajaran. Dalam implementasinya di Yayasan Cendekia Mandiri, standar penilaian membantu tenaga pendidik dan pengelola lembaga dalam melakukan monitoring terhadap perkembangan hasil belajar peserta didik secara lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Selain itu, penggunaan berbagai instrumen penilaian membantu lembaga pendidikan memperoleh data mengenai perkembangan kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Data hasil penilaian tersebut kemudian digunakan sebagai dasar evaluasi untuk menentukan langkah perbaikan pembelajaran yang diperlukan. Dengan demikian, implementasi standar penilaian menjadi bagian penting dalam mendukung pengendalian mutu pendidikan masyarakat agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif dan berkualitas.

Tantangan Dan Pengembangan Implementasi Standar Penilaian Dalam Pendidikan Masyarakat

Implementasi standar penilaian dalam pendidikan masyarakat masih menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi efektivitas proses evaluasi pembelajaran. Salah satu tantangan utama adalah perbedaan kemampuan belajar peserta didik yang menyebabkan tenaga pendidik harus menyesuaikan metode dan instrumen penilaian sesuai dengan kondisi peserta didik. Selain itu, keterbatasan pemahaman tenaga pendidik mengenai teknik penilaian autentik juga menjadi kendala dalam pelaksanaan standar penilaian.

Menurut Haryanto dan Suriani (2021), implementasi standar pendidikan pada lembaga pendidikan nonformal masih menghadapi berbagai keterbatasan, terutama dalam penggunaan instrumen evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan standar pendidikan. Selain itu, Zubaidah (2021) menjelaskan bahwa pelaksanaan penilaian autentik memerlukan pemahaman dan kompetensi tenaga pendidik agar proses penilaian dapat menggambarkan kemampuan peserta didik secara lebih menyeluruh.

Dalam upaya pengembangan implementasi standar penilaian, diperlukan peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui pelatihan mengenai teknik evaluasi pembelajaran dan pengembangan instrumen penilaian yang lebih efektif. Selain itu, lembaga pendidikan masyarakat juga perlu mengembangkan sistem penilaian yang lebih adaptif dan berkelanjutan agar proses evaluasi pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Dengan demikian, pengembangan implementasi standar penilaian diharapkan mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan masyarakat secara lebih efektif dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi standar penilaian terhadap hasil belajar pada Yayasan Cendekia Mandiri memiliki peran penting dalam mendukung penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan masyarakat. Implementasi standar penilaian dilakukan melalui penilaian formatif dan sumatif yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik sehingga proses evaluasi pembelajaran dapat dilakukan secara lebih sistematis dan berkelanjutan.

Penerapan standar penilaian membantu tenaga pendidik dalam memantau perkembangan hasil belajar peserta didik, mengetahui tingkat pencapaian kompetensi pembelajaran, serta menentukan tindak lanjut pembelajaran yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Selain itu, hasil penilaian juga digunakan sebagai bagian dari evaluasi program pendidikan untuk mendukung pelaksanaan penjaminan mutu dan pengendalian mutu pendidikan masyarakat di Yayasan Cendekia Mandiri.

Dalam perspektif penjaminan mutu, implementasi standar penilaian membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih terarah, terukur, dan sesuai dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan. Sementara itu, dalam perspektif pengendalian mutu, hasil penilaian digunakan sebagai instrumen monitoring dan evaluasi untuk mengetahui efektivitas proses pembelajaran serta memperbaiki kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan.

Meskipun implementasi standar penilaian telah berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaannya, seperti perbedaan kemampuan belajar peserta didik, keterbatasan pemahaman tenaga pendidik mengenai teknik penilaian, serta keterbatasan waktu dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi tenaga pendidik serta pengembangan sistem penilaian yang lebih efektif agar implementasi standar penilaian dapat terus mendukung peningkatan mutu pendidikan masyarakat secara optimal dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Amalia, R., & Suhartono, D. (2022). Implementasi sistem penjaminan mutu internal berbasis siklus PDCA pada lembaga pendidikan masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(2), 112–128. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i2.2045>
- Arifin, Z. (2021). *Evaluasi pembelajaran: Prinsip, teknik, dan prosedur*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, P., & Widodo, H. (2024). Pengaruh kualitas interaksi kelas terhadap dimensi afektif hasil belajar peserta didik pendidikan masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 10(1), 45–61. <https://doi.org/10.37905/jipn.v10i1.1893>
- Budiman, A., Santoso, R., & Effendi, M. (2024). Kepemimpinan akademik dan penguatan standar pendidikan di lembaga pendidikan masyarakat. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 78–95. <https://doi.org/10.21009/jmp.12.1.06>
- Dewi, S. R., & Ningsih, T. (2023). Variasi metode pembelajaran dan implikasinya terhadap keterlibatan peserta didik di lembaga pendidikan nonformal. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 17(2), 134–150. <https://doi.org/10.24036/pls.v17i2.3201>
- Fajarini, D., & Lestari, N. (2022). Taksonomi Bloom revisi dalam penilaian hasil belajar multidimensional. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 13(1), 1–18. <https://doi.org/10.21009/jep.v13i1.2311>
- Fitriana, L., & Hamid, A. (2023). Standar penilaian dan pembentukan sikap ilmiah peserta didik. *Jurnal Kependidikan*, 9(2), 201–217.
- Hamalik, O. (2020). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryanto, B., & Suriani, M. (2021). Kesenjangan implementasi standar nasional pendidikan di lembaga nonformal. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.22219/jkp.v9i1.1812>
- Hidayat, R. (2021). Implementasi standar nasional pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(1), 115–124.
- Kurniawan, D., Siregar, N., & Lestari, P. (2023). Hubungan sistem penilaian dengan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(2), 56–68.
- Maharani, S., & Rahmat, A. (2022). Penguatan dokumen mutu internal dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 88–101.
- Mulyasa, E. (2021). *Standar kompetensi dan penilaian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, F., & Permana, A. (2023). Evaluasi sistem penjaminan mutu pendidikan berbasis sekolah. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 9(1), 44–58.
- Nurhayati, S., & Arifin, Z. (2022). Perencanaan pembelajaran berbasis kompetensi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(1), 21–30. Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Prasetyo, H., & Gunawan, I. (2021). Efektivitas pembelajaran berbasis penilaian autentik. *Jurnal Pendidikan*, 6(3), 112–120.
- Purnomo, A., & Wibowo, S. (2024). Implementasi penilaian formatif dalam meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 15(1), 33–45.
- Rahmawati, D., Sari, M., & Putra, R. (2023). Pengaruh proses pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), 77–89.
- Rahayu, S., & Lestari, D. (2022). Pengembangan instrumen penilaian berbasis kompetensi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(1), 50–62.
- Saputra, E., & Hidayah, N. (2023). Supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas penilaian pembelajaran. *Jurnal Supervisi Pendidikan*, 5(1), 10–22.
- Setiawan, M., & Mardiyah, L. (2022). Variasi hasil belajar dalam pendidikan nonformal. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 16(1), 90–102.

- Wahab, A. A., & Prayogo, B. (2021). Sistem penjaminan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 65– 78.
- Wahyudi, S., & Nugroho, H. (2022). Meta-analisis faktor yang memengaruhi hasil belajar. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 100–115.
- Widoyoko, E. P. (2021). *Evaluasi program pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuliana, D., & Pratama, A. (2023). Pengaruh penilaian autentik terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 14(2), 120–135.
- Yusuf, A. M. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Yusnita, R., & Hadi, S. (2022). Implementasi penilaian berbasis kompetensi di lembaga pendidikan masyarakat. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 16(2), 145–158.
- Zahra, N., & Ramadhan, F. (2023). Hubungan kualitas penilaian dengan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi*, 9(1), 33–47.
- Zainuddin, M. (2021). *Evaluasi pembelajaran dalam perspektif pendidikan modern*. Malang: UIN Malang Press.
- Zubaidah, S. (2021). *Penilaian autentik dalam pembelajaran berbasis kompetensi*. Jakarta: Prenada Media.
- Zulfahmi, H., & Pratama, R. (2022). Implementasi sistem penjaminan mutu internal pada lembaga pendidikan nonformal. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 10(2), 89–104.
- Zulkarnain, A. (2022). Penjaminan mutu pendidikan berbasis sistem manajemen mutu. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 55–70.
- Zulfitri, D., & Anwar, K. (2023). Pengaruh penilaian formatif terhadap peningkatan hasil belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 120–134.